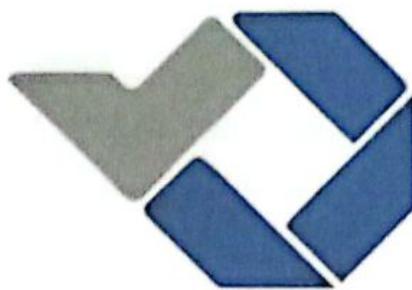


LAPORAN MAGANG
PT ANGKASA PURA INDONESIA BANDAR UDARA
DEPATI AMIR PANGKALPINANG



Disusun Oleh :
Nama : Muhammad Alfatihatul Fadly
NIM : 0032346

POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI
BANGKA BELITUNG
TAHUN 2025/2026

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN MAGANG DI PT.ANGKASA PURA INDONESIA

Laporan ini telah disetujui
Sebagai salah satu syarat kelulusan magang
Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung

Menyetujui,

Dosen Wali,


Elisa Mayang Sari, M.Pd.

NIP. 19951128202032018

Pembimbing Perusahaan,


Andi Sudarja

NIP. 20244803

Ko. Prodi,


Novitasari, M.Pd.

NIP. 199011132022032008

Komisi Magang,


Harwadi, S.S.T., M.Ed

NIP. 197402062014041002

KATAPENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan ke magang ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kewajiban magang serta sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan magang yang telah dilaksanakan di PT. Angkasa Pura Indonesia. Pembuatan laporan ini ditujukan untuk menggambarkan proses hasil dari berlangsungnya kegiatan magang yang juga sebagai syarat dalam konversi SKS di semester 5.

Dalam kesempatan kali ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam berlangsungnya kegiatan dan penyusunan laporan kegiatan magang ini, yakni :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan nikmat sehat, kesempatan, kelancaran dalam mengikuti kegiatan hingga selesai serta dapat menyelesaikan laporan ini.
2. Kedua orangtua yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam segala hal.
3. Bapak I Made Andik Setiawan , S.ST., M.Eng., Ph.D., selaku Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.
4. Bapak Harwadi, S.ST., M.Ed Selaku Ketua Komisi Magang Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung. Bapak Harwadi, S.ST., M.Ed
5. Bapak Zanu Saputra, M.Tr.T., selaku Kepala Jurusan Rekayasa Elektro dan Industri Pertanian Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.
6. Ibu Novitasari, M.Pd. selaku Ko.Prodi D-III Teknik Elektronika Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.
7. Ibu Elisa Mayang Sari, M.Pd. selaku dosen wali pengampu 3EB Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
8. Bapak Muhammad Syahril, selaku *General Manager* PT. Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang.

9. Bapak Andi sudarja selaku pembimbing/coordinateor Lapang selama Program Magang di PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang
10. Bapak Razali Rasdian, Bapak Sumaryanto, Bapak Agustian, Bapak Rizki Irawan, Bapak Ahmad Najib Alqodri, Bapak Ary Purwanto, dan Johan Prassutio selaku Mentor selama Program Magang di PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang.
11. Teman-teman seangkatan yang telah membantu dan mendukung penyelesaian laporan ini.

Sekian Laporan Kegiatan Magang ini saya sampaikan. Mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan kata dalam penulisan laporan ini. Demikian yang dapat saya sampaikan, saya ucapkan terima kasih dan semoga bermanfaat.

Pangkalpinang, 5 Desember 2025



Muhammad Alfatihatul Fadly

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
 1.1 Identitas dan Profil Perusahaan	1
1.1.1 Sejarah Singkat PT Angkasa Pura Indonesia	1
1.1.2 Logo Perusahaan	4
1.1.3 Visi Misi Perusahaan.....	4
1.1.4 Stuktur Organisasi Perusahaan.....	5
 1.2 Produk Yang Dihasilkan / Bidang Usaha.....	6
BAB II URAIAN KEGIATAN.....	9
 2.1 Penugasan Kerja	9
2.1.1 Tempat Pelaksanaan Magang.....	9
2.1.2 Waktu Pelaksanaan Magang.....	9
2.1.3 Penempatan Magang	9
2.1.4 Pelaksanaan Magang.....	11
 2.2 Kegiatan Yang Dilakukan Selama Magang.....	22
2.2.1 Maintenance Pada Mesin X-Ray.....	23
2.2.2 Maintenance Pada Walk Through Metal Detector (WTMD).	26
2.2.3 Pengecekan Panel Listrik dan CCTV.....	28
2.2.4 Pemeliharaan Ruangan Server	30
2.2.5 Mempelajari Sistem Operasi yang Digunakan di Bandara	31
BAB III PENUTUP.....	38
 3.1 Kompetensi Yang Diperlukan.....	38
 3.2 Saran.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir.....	1
Gambar 2. Logo Perusahaan PT Angkasa Pura Indonesia	4
Gambar 3. Logo Angkasa Pura	4
Gambar 4. Struktur Organisasi Bandara Depati Amir.....	5
Gambar 5. Mesin X-Ray	12
Gambar 6. WTMD (Walk Through Metal Detector).....	13
Gambar 7. Hand Heald Metal Detector.....	15
Gambar 8. CCTV	16
Gambar 9. PABX	17
Gambar 10. Flight Information Display System	19
Gambar 11. Digital Banner	20
Gambar 12. Internet Corner	21
Gambar 14. Main Control Fire Alarm (MCFA).....	23
Gambar 15. Maintenance Pada X-Ray.....	25
Gambar 16. Kalibrasi Pada X-Ray.....	26
Gambar 17. Kalibrasi dan Maintenance Pada WTMD.....	28
Gambar 18. Pengecekan Panel CCTV dan Maintenance CCTV	30
Gambar 19. Pemeliharaan Ruang Server	31
Gambar 20. Master Clock	32
Gambar 21. FIDS	33
Gambar 22. Sistem Baggage Claim	34

Gambar 23. Digital Banner	35
Gambar 24. Display Gate	35
Gambar 25. Public Address System	36
Gambar 26. Fasilitas Internet Corner	37
Gambar 27. Smart Toilet dan Costumer Touch Feedback.....	37
Gambar 29. Proses Maintenance Jaringan	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Magang.....	9
----------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 FORM ABSENSI	45
LAMPIRAN 2 FORM LAPORAN MINGGUAN	46
LAMPIRAN 3 FORM PENILAIAN	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Identitas dan Profil Perusahaan

1.1.1 Sejarah Singkat PT Angkasa Pura Indonesia



Gambar 1. PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir

Perusahaan PT Angkasa Pura Indonesia didirikan oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 1962 sebagai perusahaan negara (PN) dengan nama PN Angkasa Pura Kemayoran, yang bertugas mengelola Bandara Kemayoran—satu-satunya bandara internasional di Indonesia pada saat itu. Pada tahun 1964, perusahaan ini secara resmi mengambil alih aset dan operasional Bandara Kemayoran dari Kementerian Perhubungan. Setahun kemudian, pada 1965, namanya diubah menjadi PN Angkasa Pura, sehingga perusahaan dapat mengelola bandara lain di luar Bandara Kemayoran. Pada tahun 1974, status perusahaan berubah menjadi perusahaan umum (Perum).

Pada tahun 1980, perusahaan mulai menangani operasional Bandara I Gusti Ngurah Rai, diikuti oleh Bandara Juanda dan Bandara Polonia pada tahun 1984. Operasional Bandara Kemayoran dihentikan pada tahun 1985. Selanjutnya, pada tahun 1986, perusahaan berubah nama menjadi Perum Angkasa Pura I dan

ditugaskan untuk mengelola bandara yang berada di wilayah Indonesia bagian timur. Pada tahun 1987, perusahaan mulai menangani Bandara Sultan Hasanuddin dan Bandara Sepinggan. Pada tahun 1989, operasional Bandara Sam Ratulangi dan Bandara Frans Kaisiepo juga berada di bawah pengelolaannya.

Status perusahaan berubah menjadi persero pada tahun 1992, dan di tahun yang sama perusahaan mulai mengelola Bandara Adi Soemarmo, Bandara Adisutjipto, dan Bandara Syamsuddin Noor. Pada tahun 1994, pengelolaan Bandara Polonia dialihkan dari perusahaan ini ke Angkasa Pura II. Tahun 2000, perusahaan mulai mengelola Bandara El Tari. Pada tahun 2008, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meresmikan Bandara Sultan Hasanuddin. Kemudian pada Oktober 2011, Presiden juga meresmikan Bandara Zainuddin Abdul Madjid. Pada Desember 2011, perusahaan memulai pembangunan Terminal 2 Bandara Juanda.

Pada 2012, perusahaan mendirikan beberapa anak perusahaan: PT Angkasa Pura Hotel, PT Angkasa Pura Properti, PT Angkasa Pura Logistik, dan PT Angkasa Pura Suport, masing-masing berfokus pada bisnis perhotelan, properti, logistik, dan manajemen fasilitas. Pada Januari 2013, perusahaan membentuk SBU Komersial Ngurah Rai dan menyerahkan aset navigasi penerbangan kepada AirNav Indonesia. Pada April 2013, Bandara Selaparang kembali dioperasikan sebagai lokasi sekolah penerbangan. Kemudian pada September 2013, terminal internasional baru di Bandara I Gusti Ngurah Rai mulai beroperasi. Pada Februari 2014, Terminal 2 Bandara Juanda mulai digunakan, diikuti oleh terminal baru Bandara Sepinggan pada Maret 2014. Pada Juni 2014, dilakukan peletakan batu pertama pengembangan Bandara Ahmad Yani.

Pada September 2014, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meresmikan Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan dan Terminal 2 Bandara Juanda. Di bulan yang sama, terminal domestik baru Bandara I Gusti Ngurah Rai mulai beroperasi dan diresmikan oleh Menteri Perhubungan Ignasius Jonan pada Desember 2014. Pada Mei 2015, Wakil Presiden Jusuf Kalla meletakkan batu pertama pembangunan Bandara Syamsudin Noor. Bulan Agustus 2015, Terminal B Bandara Adisutjipto mulai digunakan, dan pada Desember 2015, terminal khusus umroh di Bandara Juanda mulai beroperasi.

Pada Januari 2017, Presiden Joko Widodo meletakkan batu pertama pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta, dan pada April 2017, beliau juga meletakkan batu pertama pembangunan jalur kereta api menuju Bandara Adi Soemarmo. Terminal baru Bandara Ahmad Yani diresmikan Presiden pada Juni 2018. Pada Mei 2019, Bandara Internasional Yogyakarta mulai beroperasi, dan terminal baru Bandara Syamsuddin Noor diresmikan oleh Presiden pada Desember 2019. Presiden juga meresmikan Bandara Internasional Yogyakarta pada Agustus 2020.

Pada Oktober 2021, pemerintah resmi mengalihkan mayoritas saham perusahaan ini kepada Aviasi Pariwisata Indonesia (InJourney), sebagai bagian dari pembentukan holding BUMN di sektor aviasi dan pariwisata. Pada Desember 2021, perusahaan melalui PT Bandara Internasional Batam menjalin kerja sama untuk pengelolaan Bandara Hang Nadim. Pada Desember 2023, seluruh saham yang dimiliki perusahaan di Angkasa Pura Logistik, Angkasa Pura Suport, dan Gapura Angkasa dialihkan ke PT Angkasa Pura Kargo, sebagai bagian dari pembentukan subholding InJourney di bidang pendukung operasional bandara. Selanjutnya pada Januari 2024, seluruh saham Angkasa Pura Retail juga diserahkan ke perusahaan tersebut.

Pada Juli 2024, perusahaan ini resmi bergabung ke dalam PT Angkasa Pura Indonesia, sebagai bagian dari pembentukan subholding InJourney untuk pengelolaan bandara. PT Angkasa Pura Indonesia terbentuk dari penggabungan dua perusahaan besar di sektor penerbangan nasional, yakni PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero). Sebelum merger, PT Angkasa Pura I yang berdiri sejak 1962 mengelola bandara di wilayah timur Indonesia, sementara PT Angkasa Pura II yang berdiri pada 1984 menangani bandara di wilayah barat. Penggabungan ini merupakan inisiatif dari Kementerian BUMN untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing sektor aviasi nasional, melalui pembentukan holding pariwisata dan aviasi bernama InJourney. Setelah penggabungan, PT Angkasa Pura Indonesia menjadi pengelola seluruh bandara di Indonesia, dengan visi menjadi pemimpin regional dalam manajemen bandara.

1.1.2 Logo Perusahaan



Gambar 2. Logo Perusahaan PT Angkasa Pura Indonesia

(Sumber : <https://injourney.id/app/business/airports>)

Logo Injourney Airports, merupakan representasi dari PT Angkasa Pura Indonesia, logo ini mencerminkan identitas serta visi perusahaan dalam hal pengelolaan bandara yang ada di Indonesia. Logo Injourney, yang diluncurkan pada tahun 2020, menjadi simbol baru bagi industri aviasi dan pariwisata Indonesia. Desainnya yang modern dan dinamis merepresentasikan semangat dan visi Indonesia dalam membangun sektor pariwisata yang berkelanjutan dan kompetitif di kancah global. Sebelum berubah menjadi Injourney Airports, sebelumnya ada PT Angkasa Pura I dan II yang memiliki lambang perusahaan serupa sebelum akhirnya mengalami perubahan nama. Seiring dengan perkembangan perusahaan dan perubahan nama, logo baru diadopsi untuk mencerminkan identitas yang lebih modern dan relevan dengan visi saat ini



Gambar 3. Logo Angkasa Pura

1.1.3 Visi Misi Perusahaan

Injourney Airports memiliki visi perusahaan yakni —menjadi pemimpin ekosistem pariwisata di kawasan, dengan menyediakan pengalaman yang tak terlupakan bagi wisatawan melalui keramahtamahan khas Indonesia. Dalam rangka mewujudkan visi ini, Injourney Airports memiliki misi yang kuat, yakni :

1. Mendorong pemulihan dan percepatan pengembangan pariwisata di Indonesia.
2. Memfasilitasi kolaborasi antar pelaku industri utama di sektor pariwisata.
3. Membangun kemitraan yang inklusif dengan sektor swasta.
4. Memberikan kinerja pelayanan bandar udara yang prima dalam memenuhi harapan stakeholder melalui pengelolaan sumber daya manusia yang unggul.
5. Memberikan kontribusi positif pada kelestarian lingkungan.

1.1.4 Stuktur Organisasi Perusahaan



Gambar 4. Struktur Organisasi Bandara Depati Amir

PT. Angkasa Pura Indonesia, yang dipimpin oleh Muhammad Syahril sebagai General Manager Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang, memiliki struktur organisasi yang terdiri dari berbagai divisi dengan tugas dan fungsi yang jelas untuk mendukung operasional bandara. Beberapa departemen nya diantaranya Kepala Divisi Teknik Bandara (*Airport Technical Division Head*), Departemen Teknologi Bandara (*Airport Technology Department*), Departemen Teknologi Bandara (*Airport Technology Department*), dan Departemen Fasilitas Bandara (*Airport Facilities Department*)

1.2 Produk Yang Dihasilkan/Bidang Usaha

PT Angkasa Pura Indonesia (InJourney Airports), sebagai bagian dari holding BUMN pariwisata dan aviasi InJourney, memiliki fokus utama pada pengelolaan bandar udara di seluruh Indonesia. Bidang usaha dan produk yang dihasilkan meliputi:

1. Pengelolaan Bandara

PT Angkasa Pura Indonesia yang selanjutnya dikenal dengan InJourney Airports merupakan perusahaan yang mengelola 37 bandara yang tersebar di wilayah barat, tengah hingga timur Indonesia. InJourney Airports yang resmi berdiri pada 9 September 2024, yang merupakan gabungan dari PT Angkasa Pura I dan PT Angkasa Pura II, mengelola berbagai bandara yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, yakni Bandara Soekarno-Hatta (Jakarta), Halim Perdanakusuma (Jakarta), Kualanamu (Medan), Supadio (Pontianak), Minangkabau (Padang), Sultan Mahmud Badaruddin II (Palembang), Sultan Syarif Kasim II (Pekanbaru), Husein Sastranegara (Bandung), Sultan Iskandarmuda (Banda Aceh), Raja Haji Fisabilillah (Tanjungpinang), Sultan Thaha (Jambi), Depati Amir (Pangkal Pinang), Silangit (Tapanuli Utara), Kertajati (Majalengka), Banyuwangi (Banyuwangi), Tjilik Riwut (Palangkaraya), Radin Inten II (Lampung), H.A.S Hanandjoeddin (Tanjung Pandan), dan Fatmawati Soekarno (Bengkulu), Jenderal Besar Soedirman (Purbalingga), Bandara I Gusti Ngurah Rai (Denpasar), Bandara Juanda (Surabaya), Bandara Sultan Hasanuddin (Makassar), Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan (Balikpapan), Bandara Frans Kaisiepo (Biak), Bandara Sam Ratulangi (Manado), Bandara Syamsudin Noor (Banjarmasin), Bandara Jenderal Ahmad Yani (Semarang), Bandara Adi Sutjipto (Yogyakarta), Bandara Adi Soemarmo (Surakarta), Bandara Internasional Lombok (Lombok Tengah), Bandara Pattimura (Ambon), Bandara El Tari (Kupang), Bandara Internasional Yogyakarta (Kulon Progo), Bandara Sentani (Jayapura), Bandara Hang Nadim (Batam), dan Bandara Dhoho (Kediri).

2. Pengembangan Infrastruktur Bandara

Selain berfokus pada pengelolaan bandara yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, Injourney Airports juga berfokus pada pengembangan konstruksi yang meliputi pengembangan terminal, landasan pacu, apron, dan fasilitas pendukung lainnya. Selain itu pengembangan Injourney juga memodernisasi fasilitas di bandara untuk mendukung peningkatan kapasitas dan kenyamanan penumpang yang merupakan aspek utama dari pelayanan jasa mereka.

3. Layanan Komersial (Commercial Services)

Keberadaan terminal di Bandara menjadi salah satu tempat adanya pelayanan komersial yang dilakukan oleh Injourney Airports. Injourney selaku pihak pengelola bandara juga melakukan penyewaan ruang komersial di terminal yang didalamnya bisa diisi dengan retail, F&B, lounge dan juga menjalin kerja sama dengan UMKM setempat yang ingin bermitra, serta instansi terkait untuk memperkenalkan budaya daerah masing-masing.

4. Kargo dan Logistik Bandara

Selain penyediaan jasa angkutan udara untuk penumpang, Injourney Airport juga melakukan pengelolaan logistik dan kargo melalui unit PT Angkasa Pura Kargo. Namun setelah Injourney mulai resmi berdiri sebagai bagian dari penyatuan dari Angkasa Pura I dan Angkasa Pura II, kini bisnis pengelolaan kargo dan logistik bandara mulai dikelola oleh Injourney Aviation Services yang selanjutnya dikenal dengan IAS. InJourney Aviation Services adalah penyedia layanan terkemuka di sektor penerbangan, yang menawarkan jasa Ground Handling & Cargo, Logistics, Hospitality, dan Operations Support. Fokus kami pada kualitas, efisiensi, dan teknologi mendorong kemitraan strategis dengan maskapai penerbangan dan perusahaan kargo untuk layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

5. Pelayanan Pendukung Bandara

Lingkup dari pelayanan pendukung bandara meliputi manajemen fasilitas yang terdiri dari kebersihan, keamanan dan pemeliharaan aset yang ada di

Bandara. Selain itu ruang lingkup pelayanan ini meliputi Layanan ground handling, operasional terminal, dan customer service.

BAB II

URAIAN KEGIATAN

2.1 Penugasan Kerja

2.1.1 Tempat Pelaksanaan Magang

Penulis melaksanakan kegiatan magang di PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir. Berikut ini merupakan informasi data perusahaan tempat pelaksanaan magang :

Nama Instansi : PT. Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir

Alamat : Dul, Beluluk, Kec. Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung.

2.1.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan atau magang dilaksanakan selama 5(lima) bulan, terhitung sejak tanggal 1 Februari 2025 s.d 30 Juni 2025. Dalam pelaksanaan kegiatan magang ini, penulis melakukan kegiatan magang berdasarkan kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan pihak PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir. Berikut adalah jadwal pelaksanaan magang di PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir.

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Magang

Hari	Masuk	Istirahat	Pulang
Senin	08.00	12.00 – 13.00	17.00
Selasa	08.00	12.00 – 13.00	17.00
Rabu	08.00	12.00 – 13.00	17.00
Kamis	08.00	12.00 – 13.00	17.00
Jumat	08.00	12.00 – 13.00	17.00

2.1.3 Penempatan Magang

Pelaksanaan kegiatan magang ini dilakukan dalam kurun waktu selama 4 (empat) bulan 5 (lima) hari yang terhitung dimulai sejak 1 Agustus 2025 sampai dengan 5 Desember

2025. Sebelum pelaksanaan kegiatan magang berlangsung, hal pertama yang dilakukan adalah memahami prosedur pedoman magang yang telah diberikan serta memahami peraturan yang berlaku selama kegiatan magang dilaksanakan. Selanjutnya dalam rangka pelaksanaan kegiatan magang ini maka diperlukan pengajuan surat pengantar yang ditujukan ke PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang. Hal ini dilakukan dengan tujuan pengajuan secara resmi dan bersurat mengenai perjanjian kesepakatan penerimaan mahasiswa magang. Selanjutnya setelah pengajuan surat telah selesai dilakukan, maka pada tahap berikutnya adalah melakukan pendataan dan pencatatan terhadap 3 orang mahasiswa dari Jurusan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak. Peserta magang yang telah ditetapkan selanjutnya ditempatkan di PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir dengan penempatan pada divisi Airport Technology Departement. Divisi Airport Technology Departement ini dipimpin oleh Bapak Iswahyudi, selanjutnya supervisor untuk mahasiswa magang pada departement ini adalah Bapak Andi Sudarja. Selain Bapak Andi Sudarja, terdapat juga pembimbing magang yang menjadi penanggung jawab kegiatan magang yang dilakukan oleh mahasiswa diantaranya adalah Bapak Agustian, Bapak Ahmad Najib Alqodri, Bapak Rizki Irawan, Bapak Razali Rasdian, dan Bapak Sumaryanto.

Selanjutnya pada pelaksanaan kegiatan magang ini di PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir Divisi Airport Technology terdapat 3 shift kerja yang berlaku bagi mahasiswa. Shift pertama adalah shift pagi yang dimulai dari jam 06.00 – 14.00, shift ini bertanggung jawab untuk menghidupkan berbagai fasilitas milik Divisi Airport Technology di Terminal Bandara Depati Amir. Kemudian shift siang yang dimulai pukul 14.00 – selesai, shift ini bertanggung jawab untuk mematikan fasilitas milik Divisi Airport Technology di Terminal Bandara Depati Amir. Lalu shift terakhir adalah jam kantor yang dimulai pada pukul 08.00 – 17.00, shift ini bertanggung jawab dalam berbagai pekerjaan bergantung dengan kondisi nantinya yang ada di Terminal Bandara Depati Amir. Pada pelaksanaan magang ini mahasiswa mengikuti jam kantor yang dimulai dari jam 08.00 – 17.00.

2.1.4 Pelaksanaan Magang

Mahasiswa yang menjalani program magang di PT. Angkasa Pura Indonesia, Bandara Depati Amir Pangkalpinang, akan ditempatkan di Unit Airport Technical Technology. Selama magang, mahasiswa akan terlibat langsung bersama para teknisi dalam berbagai kegiatan seperti pekerjaan rutin, proyek, maupun perbaikan peralatan. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa serta mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Unit Airport Technical Technology sendiri memiliki tanggung jawab dalam melakukan pemeliharaan terhadap peralatan dan jaringan yang beroperasi di Bandara Depati Amir Pangkalpinang. Dengan demikian, unit ini berfokus pada bidang pemeliharaan perangkat elektronik dan teknologi informasi. Adapun beberapa peralatan yang menjadi tanggung jawab unit ini untuk dipelihara dan ditangani adalah sebagai berikut:

2.1.4.1 Mesin X-Ray

Mesin X-Ray merupakan perangkat pemeriksa berbasis radiasi sinar-X dengan panjang gelombang yang sangat pendek yang digunakan untuk memindai isi dari barang bawaan tanpa harus membukanya. Dalam konteks Bandar Udara, penggunaan X-Ray ditujukan untuk pemeriksaan keamanan sehingga memungkinkan petugas keamanan untuk melihat isi tas, koper, atau paket secara visual melalui monitor, guna mendeteksi benda-benda yang terlarang seperti senjata, bahan peledak, atau barang-barang berbahaya lainnya. Mesin X-Ray bekerja dengan memanfaatkan radiasi elektromagnetik yang diarahkan ke objek, ketika radiasi ini melewati objek, sebagian dari radiasi sinar-X akan diserap oleh materi objek, dan yang lainnya akan diterima kembali pada detektor pada sisi bersebrangan. Hasil penyerapan dan penyebaran dari radiasi sinar-X terhadap objek ini selanjutnya diproses untuk menjadi gambar yang menunjukkan struktur internal dari objek tanpa harus membukanya.

Mesin X-Ray sendiri bekerja dengan melalui empat mekanisme utama. Pada tahap pertama yakni pemindaian, pada tahap ini barang akan dimasukkan ke dalam mesin melalui conveyor belt, selanjutnya ketika barang masuk maka mesin

akan memancarkan sinar-x yang menembus objek. Pada saat tahap penyinaran dilaksanakan maka pada tahap ini juga berlangsung deteksi yang dimana sensor akan menangkap sinar yang telah melewati barang untuk selanjutnya menerjemahkannya menjadi gambar dua dimensi (2D) untuk ditampilkan pada layar monitor.

Pada saat gambar hasil pemrosesan objek ditampilkan pada layar monitor akan muncul beberapa warna. Warna dalam mesin x-ray ini memiliki konteksnya tersendiri, hal ini tergantung pada densitas (kepadatan) dan bahan pembuatnya. Misalnya :

- Warna Orange, menunjukkan barang terbuat dari bahan organik seperti makanan, kertas dan koran.
- Warna Hijau, menunjukkan barang terbuat dari bahan anorganik seperti plastik, kaca, dan garam.
- Warna Biru Kehitaman, menunjukkan bahwa barang terbuat dari bahan logam, aluminium, besi, dan jenis metal lainnya. Semakin pekat warna biru atau hitamnya maka menunjukkan bahwa semakin tebal bahan logamnya.



Gambar 5. Mesin X-Ray

2.1.4.2 WTMD (Walk Through Metal Detector)

WTMD atau Walk Through Metal Detector adalah perangkat keamanan elektronik yang digunakan untuk mendeteksi keberadaan logam pada tubuh seseorang saat melewati gerbang pemindai. Alat ini umum digunakan di pintu masuk bandara, gedung pemerintahan, maupun tempat publik lainnya guna mencegah masuknya barang-barang berbahaya seperti senjata tajam, pisau, logam mencurigakan, dan barang-barang berbahaya lainnya.

WTMD bekerja dengan menghasilkan medan elektromagnetik di antara dua panel atau tiang pemindainya, sehingga ketika barang bermuatan logam melewatinya sistem pada WTMD akan memberikan alarm peringatan. Selain medan elektromagnetik pada WTMD juga ketika terdapat seseorang berjalan melewati alat ini, medan alat ini akan terganggu jika terdapat benda logam yang melewatinya. Pada beberapa jenis WTMD juga ada yang memiliki segmentasi zona deteksi, banyak WTMD yang memiliki multi-zone detection yang mampu menunjukkan bagian tubuh mana yang membawa logam, seperti kepala, badan atau kaki.



Gambar 6. WTMD (Walk Through Metal Detector)

Dalam konteks bandar udara WTMD digunakan untuk mendeteksi benda logam berbahaya pada penumpang yang hendak masuk ke area keberangkatan,

selain itu penggunaan WTMD juga memungkinkan skrining penumpang dilaksanakan secara cepat tanpa harus menyentuh secara langsung atau menggunakan alat manual. Keberadaan dari alat ini menjadi sangat penting karena dalam sistem keamanan bandara keberadaan WTMD dapat menjadi lapisan awal pencegahan terhadap masuknya senjata atau logam berbahaya.

2.1.4.3 HHMD (Hand Held Metal Detector)

HHMD atau yang dikenal dengan Hand Held Metal Detector adalah alat detektor logam portabel yang dioperasikan secara manual oleh petugas keamanan (AVSEC). Alat ini berfungsi untuk mendeteksi keberadaan logam yang tersembunyi dalam tubuh atau barang seseorang secara lebih mendetail dan lokal, terutama setelah adanya alarm peringatan dari Walk Through Metal Detector (WTMD).

Hand Held Metal Detector memiliki peran penting dalam pemeriksaan keamanan lanjutan atau pemeriksaan spesifik terhadap bagian tubuh tertentu yang terdeteksi membawa logam saat melewati WTMD. Selain itu pemeriksaan barang bawaan kecil seperti dompet, sepatu, atau topi juga dapat menggunakan HHMD. Sederhananya HHMD dapat digunakan untuk mendeteksi keberadaan logam yang sulit dijangkau dan mencari letak keberadaannya secara spesifik. Hand Held Metal Detector sendiri bekerja dengan beberapa mekanisme berikut :

- Pemindaian Manual : Ketika penumpang telah melewati alat pemeriksaan Walk Through Metal Detector (WTMD) dan terdapat peringatan alarm dari WTMD maka petugas dapat memindai tubuh atau barang seseorang dengan mengarahkan Hand Held Metal Detector ke area yang dirasa dicurigai.
- Induksi Elektromagnetik : Hand Held Metal Detector dapat memancarkan gelombang medan elektromagnetik yang rendah.
- Deteksi Logam : Saat Hand Held Metal Detector mendekati logam, maka secara otomatis medan pada alat ini akan terganggu dan menghasilkan alarm.
- Alarm dan Indikator : Pada Hand Held Metal Detector mendeteksi adanya keberadaan logam, maka biasanya juga akan muncul suara beep, getaran, atau lampu LED sebagai penanda dari keberadaan logam.

Sebagai alat pemeriksa keamanan tentunya keberadaan Hand Held Metal Detector cocok untuk pemeriksaan bagian tubuh atau objek kecil secara lebih detail, alat ini juga mudah dibawa dan digunakan kapan saja mengingat ukurannya yang tidak terlalu besar dan mampu memberikan hasil deteksi yang akurat dalam hitungan detik ketika alat ini digunakan. Keberadaan dari Hand Held Metal Detector ini sendiri sangat penting dalam mendukung sistem keamanan utama seperti WTMD dan X-Ray dalam mencegah masuknya benda-benda logam berbahaya ke area terbatas atau pesawat.



Gambar 7. Hand Held Metal Detector

2.1.4.4 CCTV (Closed-Circuit Television)

CCTV atau Closed-Circuit Television adalah sistem kamera pengawas yang digunakan untuk memantau, merekam, dan mengawasi aktivitas di area tertentu secara real-time. Meskipun bisa untuk memantau, merekam hingga mengawasi CCTV berbeda dengan siaran televisi biasa yang bersifat publik, sistem CCTV umumnya bersifat tertutup (Closed-Circuit), yang berarti hanya dapat diakses oleh pihak tertentu sesuai dengan kebutuhan.

CCTV memiliki peran yang vital dalam menjaga keamanan dan operasional di bandara diantaranya mengawasi pergerakan penumpang dan petugas di area publik dan terbatas, mendeteksi aktivitas mencurigakan atau potensi ancaman keamanan, mendukung proses investigasi dengan rekaman video sebagai bukti, memantau area sensitif seperti terminal, ruang tunggu, area keberangkatan atau kedatangan, apron, hingga pintu boarding. Keberadaan CCTV ini juga dapat mengoptimalkan layanan operasional dan kedisiplinan kerja karyawan yang ada dalam lingkungan bandar udara.

CCTV bekerja dengan menangkap video secara terus menerus atau berdasarkan gerakan (motion detection). Selanjutnya gambar yang diambil CCTV tadi akan dikirim ke monitor atau perekam (DVR/NVR) melalui kabel atau jaringan nirkabel. Kemudian video yang diambil oleh CCTV akan disimpan pada media penyimpanan seperti hard disk atau ruangan server. CCTV dapat dioperasikan 24 jam tanpa henti sehingga memungkinkan petugas keamanan dapat memantau langsung CCTV dari ruang kontrol.

CCTV yang merupakan alat yang dapat membantu pemantauan sejatinya memiliki jenisnya tersendiri tergantung pada penggunaannya. Beberapa jenis kamera CCTV yang umumnya digunakan diantaranya adalah :

- Kamera Dome : Kamera Dome umumnya digunakan di dalam ruangan, dengan desain yang kecil dan tidak terlalu mencolok.
- Kamera PTZ (Pan-Tilt-Zoom) : Kamera jenis ini dapat digerakkan dan diperbesar baik itu secara otomatis atau manual.
- Kamera IP (Internet Protocol) : Kamera yang terhubung melalui jaringan internet/LAN dan memiliki kualitas gambar yang tinggi.
- Kamera Thermal : Kamera jenis ini mendeteksi suhu tubuh atau panas, kamera ini bisa digunakan untuk pemantauan keamanan pada malam hari atau pendeksi suhu tubuh manusia.



Gambar 8. CCTV

2.1.4.5 PABX (Private Automatic Branch Exchange)

PABX (Private Automatic Branch Exchange) adalah sistem telepon otomatis yang digunakan untuk mengelola komunikasi internal dan eksternal dalam suatu organisasi atau instansi. PABX memungkinkan koneksi antara beberapa sambungan telepon internal tanpa harus melalui jaringan telepon umum (PSTN), sekaligus memungkinkan sambungan ke luar jaringan secara efisien.

Dalam lingkungan Bandara Depati Amir, sistem PABX menjadi sangat penting untuk mendukung komunikasi internal antar divisi atau unit kerja, mempercepat koordinasi operasional, serta memudahkan komunikasi ke pihak eksternal seperti maskapai, otoritas penerbangan hingga instansi keamanan.



Gambar 9. PABX

Penggunaan PABX sendiri dapat mempermudah komunikasi internal, sebagai contoh komunikasi dari ruang ATC ke keamanan, ruang customer service ke bagian AMC (Airport Movement Control), dan sebagainya. Keberadaan sistem ini juga menghemat biaya komunikasi karena menggunakan jalur internal untuk komunikasi dalam gedung. PABX memiliki beberapa jenis diantaranya :

1. PABX Analog

PABX Analog merupakan PABX yang menghasilkan sinyal analog, yang artinya kita bisa berkomunikasi secara langsung tanpa membutuhkan telepon khusus. PABX Analog memiliki keunggulan berupa suara yang dihasilkan cukup jernih, dan biaya yang ditawarkan relatif terjangkau.

2. PABX Digital

PABX Digital adalah PABX yang memiliki data dalam bentuk digital. PABX Digital tidak memerlukan perangkat keras khusus untuk melakukan instalasi, dan juga jenis output yang dihasilkan dari proses transmisi suara pada PABX Digital diubah dari yang sebelumnya berbentuk analog menjadi data digital.

3. IP PABX

IP PABX adalah jenis PABX yang menggunakan jaringan data Internet Protocol untuk mengirimkan percakapan. PABX jenis ini dapat menjalankan fungsi kedua jenis PABX sebelumnya yakni Analog dan Digital dengan memanfaatkan jaringan internet. IP PABX memungkinkan untuk mengalihkan panggilan menggunakan VoIP (Voice over Internet Protocol) kepada semua panggilan yang tersambung dalam suatu jaringan.

4. PABX Hybrid

PABX Hybrid adalah jenis PABX gabungan antara analog dan digital.

2.1.4.6 FIDS (Flight Information Display System)

FIDS (Flight Information Display System) merupakan sistem tampilan digital yang digunakan di bandara untuk menyampaikan informasi penerbangan secara real-time kepada penumpang, petugas, dan pihak terkait. Informasi yang ditampilkan pada FIDS biasanya meliputi jadwal keberangkatan dan kedatangan pesawat, nomor penerbangan, status penerbangan (on-time, boarding, cancelled, landed), gate keberangkatan, Destinasi tujuan dan maskapai, serta lokasi pengambilan bagasi.

Keberadaan FIDS menjadi sangat penting karena dapat memberikan informasi penerbangan yang akurat dan real-time, membantu penumpang dalam menemukan gate keberangkatan mereka, dan mengurangi ketergantungan pada informasi manual dari petugas.



Gambar 10. Flight Information Display System

2.1.4.7 Digital Banner

Digital Banner merupakan media display elektronik berbasis LED atau LCD yang digunakan untuk menyampaikan informasi, promosi, dan pesan visual di area publik. Dalam konteks bandar udara, digital banner sering digunakan untuk menyampaikan informasi penting kepada penumpang, mempromosikan produk atau layanan, hingga menyambut tamu penting atau acara khusus tertentu seperti peringatan hari raya. Digital Banner memiliki perbedaan dengan spanduk konvensional pada umumnya, pada digital banner konten yang ditampilkan bersifat dinamis yang artinya mampu membuat animasi, video, teks berjalan, dan gambar yang berganti secara otomatis.

Lebih lanjut digital banner juga memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi penting seperti peraturan penerbangan, protokol keamanan, kemudian media promosi dan iklan seperti iklan komersil, dan promosi UMKM lokal atau pariwisata daerah. Selain itu keberadaan digital banner juga menjadi penunjang estetika dan branding bandara karena keberadaan dari digital banner ini sendiri bisa digunakan untuk menampilkan logo, slogan ataupun citra dari bandara. Digital banner sendiri terdiri dari beberapa jenis yang umumnya ditemukan dibandara diantaranya, Standing Digital Banner memiliki bentuk vertikal atau portrait, dan juga ditempatkan pada area yang bersifat strategis seperti pintu masuk, ruang tunggu, hingga area boarding.



Gambar 11. Digital Banner

2.1.4.8 Internet Corner

Internet Corner merupakan fasilitas public yang disediakan oleh Bandara untuk memberikan akses internet gratis atau berbayar kepada penumpang. Umumnya fasilitas ini berupa area khusus yang dilengkapi dengan komputer, meja kerja, kursi, dan koneksi internet, sehingga memungkinkan penumpang untuk mengakses informasi secara online, mengirim email, bekerja, atau sekedar berselancar di dunia maya sambil menunggu jadwal keberangkatan atau kedatangan pesawat yang ditumpangi.

Keberadaan fasilitas ini memiliki keunggulan diantaranya memberikan alternatif akses digital bagi penumpang yang tidak memiliki perangkat pribadi, meningkatkan citra bandara sebagai fasilitas yang modern dan peduli terhadap kenyamanan penumpang, dan mendukung aktivitas kerja maupun hibura bagi penumpang selama menunggu penerbangan. Tentunya keberadaan dari fasilitas ini sendiri memiliki tantangan berupa kualitas koneksi internet serta keamanan data saat menggunakan jaringan public. Kendati demikian Internet Corner merupakan fasilitas penting di bandara modern untuk memenuhi kebutuhan konektivitas penumpang. Dengan menyediakan akses internet yang nyaman dan aman, bandara tidak hanya memfasilitasi aktivitas digital penumpang tetapi juga menciptakan citra pelayanan yang profesional dan ramah teknologi.



Gambar 12. Internet Corner

2.1.4.9 Fire Alarm System

Fire Alarm System adalah sistem keamanan otomatis yang dirancang untuk mendeteksi adanya kebakaran, seperti asap, panas ataupun api, lalu memberikan peringatan dini kepada penghuni gedung atau petugas keamanan melalui alarm suara, lampu peringatan dan sistem notifikasi lainnya. Fire alarm system sangat krusial dalam Bandara untuk menghindari resiko korban jiwa dan kerusakan besar akibat keterlambangan dalam penanganan kebakaran. Fungsi utama dari Fire Alarm System adalah sebagai berikut :

1. Mendeteksi tanda-tanda awal kebakaran seperti asap, suhu tinggi, serta nyala api.
2. Memberikan peringatan dini kepada semua orang di dalam gedung.
3. Mengaktifkan sistem tanggap darurat seperti pemadam kebakaran otomatis (sprinkler) atau membuka jalur evakuasi.
4. Mengirimkan sinyal ke pusat kontrol atau petugas keamanan.
5. Meminimalkan resiko kerugian dan mempercepat evakuasi.

Selanjutnya dalam Fire Alarm System ini memiliki komponen sebagai berikut :

1. Main Control Fire Alarm (MCFA)

MCFA merupakan komponen yang bertugas untuk mengatur dan menganalisis tanda-tanda bahaya yang diteruskan oleh detector, lalu

selanjutnya meneruskan kembali informasi yang diperoleh kepada penghuni bangunan dengan membunyikan alarm.

2. Detektor (Sensor)

Detektor adalah komponen yang mampu mendeteksi kebakaran secara dini, seperti adanya asap atau panas berlebih, beberapa jenis detector kebakaran diantaranya adalah sebagai berikut :

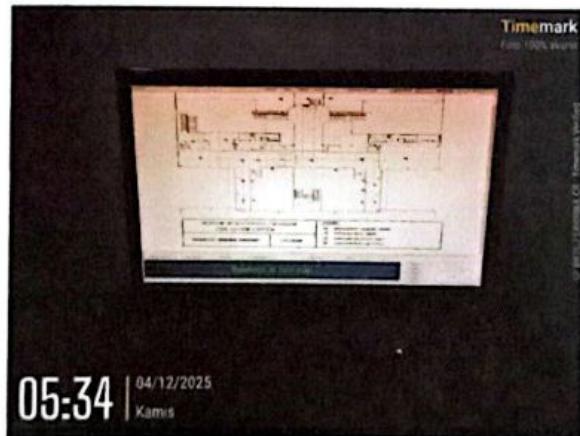
- Smoke Detector: Mendeteksi partikel asap di udara.
- Heat Detector: Mendeteksi kenaikan suhu ruangan yang signifikan.
- Flame Detector: Mendeteksi sinar inframerah atau ultraviolet dari api.

3. Manual Call Point (Tombol Alarm Manual)

Manual Call Point merupakan tombol yang dapat ditekan secara manual jika seseorang melihat kebakaran sebelum sistem mendeteksi.

4. Alarm Output Devices

Komponen ini berupa alarm bell atau sirine yang mengeluarkan suara keras sebagai tanda peringatan serta strobe light atau lampu strobe yang juga memberikan peringatan visual.



Gambar 14. Main Control Fire Alarm (MCFA)

2.2 Kegiatan Yang Dilakukan Selama Magang

Pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan selama magang di PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang pada Unit Airport Technology dilaksanakan dengan mengikuti jadwal kerja berdasarkan shift kantor yang dilaksanakan pada pukul 08.00 – 17.00 WIB. Berikut ini merupakan

kegiatan yang dilakukan selama magang di PT Angkasa Pura Indonesia pada Unit Airport Technology Bandar Udara Depati Amir :

2.2.1 Melakukan Maintenance Pada Mesin X-Ray

Mesin X-Ray adalah perangkat pemeriksa berbasis radiasi sinar-X yang digunakan untuk memindai isi dari barang bawaan tanpa harus membukanya. Teknologi ini memungkinkan petugas keamanan untuk melihat isi tas, koper, atau paket secara visual melalui monitor, guna mendeteksi benda-benda terlarang seperti senjata, bahan peledak, atau barang berbahaya lainnya.

Mesin X-Ray bekerja dengan prinsip pemindaian menggunakan sinar-X untuk mendeteksi isi suatu barang tanpa harus membukanya. Proses dimulai ketika barang bawaan penumpang diletakkan di atas conveyor belt dan secara otomatis masuk ke dalam mesin. Di dalam mesin, barang tersebut akan disinari oleh sinar-X yang menembus objek dan melewati berbagai lapisan bahan. Setelah melewati objek, sinar-X yang telah tereduksi ini akan ditangkap oleh sensor detektor yang kemudian menerjemahkan hasilnya ke dalam bentuk gambar dua dimensi (2D) yang tampil pada layar monitor petugas keamanan. Mesin ini tidak hanya menampilkan bentuk, tetapi juga membedakan jenis bahan berdasarkan warna sesuai dengan tingkat densitasnya. Misalnya, benda-benda organik seperti makanan atau kertas akan muncul berwarna oranye, sedangkan logam akan terlihat berwarna biru tua atau hitam, dan material seperti plastik atau kaca akan tampil dalam warna hijau. Dengan sistem visualisasi ini, petugas dapat dengan cepat mengidentifikasi potensi benda berbahaya atau terlarang di dalam barang bawaan penumpang.

Sebagai lapisan keamanan di Bandara Depati Amir untuk memastikan keamanan barang bawaan penumpang ke area terbatas dan ke dalam pesawat tentunya mesin X-Ray ini harus berada pada standar performa yang telah ditetapkan. Oleh karena itu untuk memastikan mesin X-Ray berada pada performa yang bagus dan sesuai standar maka perlu dilakukan maintenance atau perawatan berkala berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan. Mesin X-Ray di Bandara Depati Amir untuk operasional pelayanan terhadap penumpang berjumlah lima

mesin X-Ray yang terdiri dari dua mesin di Security Check Point 1 atau HBSCP (Handling Baggage Security Check Point) dengan label merk Rapiscan 620DV dan L3 Communication. Kemudian di Security Check Point 2 atau PSCP (Passanger Security Check Point) berjumlah dua dengan label merk Rapiscan 620DV dan Smith Detection, dan satu lagi di Terminal VIP Bandara Depati Amir dengan merk Rapiscan 620DV.

Adapun perawatan yang dilakukan terhadap mesin X-Ray ini dilaksanakan secara rutin dengan jadwal bulanan guna mencegah adanya kerusakan ataupun masalah lainnya pada mesin X-Ray. Selama pelaksanaan kegiatan magang ini, salah satu kegiatan yang dilakukan adalah melakukan perawatan berkala secara bulanan terhadap mesin-mesin X-Ray yang ada di Bandara Depati Amir. Kegiatan perawatan mesin X-Ray ini diantaranya membersihkan komponen internal mesin X-Ray seperti roller, conveyor belt, dan kipas pendingin. Selain itu dilakukan juga pemeriksaan tegangan dan arus listrik pada sistem kontrol, mengecek kondisi tube pemancar sinar-x dan detector, dan melakukan kalibrasi ulang sensitivitas (regend) apabila diperlukan.



Gambar 15. Maintenance Pada X-Ray

Selain kegiatan pemeliharaan di atas, kegiatan pemeliharaan pada mesin X-Ray yang dilakukan adalah mengkalibrasi mesin X-Ray dengan menggunakan Standard Test Piece (STP). Penggunaan STP pada kalibrasi mesin X-Ray sangat berguna karena dengan penggunaan alat ini, kami bisa mengetahui performa X-

Ray apakah berada pada standar operasional yang telah ditetapkan seperti kemampuan mendeteksi benda logam, bahan organic dan anorganik.



Gambar 16. Kalibrasi Pada X-Ray

Berikut ini adalah beberapa bagian dari mesin x-ray yang penulis ketahui :

- a. Roller Tension (Mengatur ketegangan conveyor belt)
- b. Roller Adjust (Mengatur posisi dari conveyor belt)
- c. Roller Motor (Menggerakkan conveyor belt)
- d. Roller Common (Menggerakkan barang keluar dari Tunnel)
- e. Conveyor Belt (Alas penggerak barang)
- f. Tunnel (Tempat penembakan sinar X)
- g. Lead Curtain (Tirai timah hitam)
- h. Emergency Stop (Mematikan X-Ray dalam keadaan darurat)
- i. Light Barrier (Sensor pendeksi barang)
- j. Tx-tranceiver (Penembak sinar X)
- k. Rx-receiver (Penerima sinar X)
- l. Keyboard (Pengontrol Mesin X-Ray)
- m. Monitor (Menampilkan gambar sesuai warna)

2.2.2 Melakukan Maintenance Pada Walk Through Metal Detector (WTMD)

Di Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang, terdapat empat perangkat deteksi logam yang aktif digunakan setiap hari dalam mendukung keamanan penerbangan yakni Walkthrough Metal Detector (WTMD) yang masing-masing

tersebar sebanyak dua buah di Security Check Point 1 (SCP1) atau area keberangkatan, dan dua lagi terdapat pada Security Check Point 2 (SCP2) atau area ruang tunggu keberangkatan. Seiring dengan frekuensi penggunaannya yang tinggi, Walkthrough Metal Detector (WTMD) tidak luput dari permasalahan teknis seperti error pada sistem, sensitivitas menurun, atau kerusakan perangkat keras. Oleh karena itu, diperlukan proses maintenance dan kalibrasi ulang secara berkala untuk memastikan alat tetap berfungsi secara optimal.

Selama masa pemeliharaan, saya berkesempatan untuk mendapatkan wawasan langsung dari para pembimbing mengenai cara kerja dan prinsip operasional dari Walkthrough Metal Detector (WTMD). Walkthrough Metal Detector (WTMD) bekerja dengan menggunakan prinsip deteksi elektromagnetik, di mana alat ini memancarkan medan magnet yang mampu mendeteksi perubahan ketika seseorang yang membawa logam melewatkannya. Walkthrough Metal Detector (WTMD) dilengkapi dengan delapan buah sensor deteksi logam yang tersebar dari bagian atas hingga bawah, sehingga keberadaan logam di berbagai bagian tubuh dapat dideteksi dengan lebih presisi. Saat logam terdeteksi sistem akan secara otomatis memicu alarm peringatan. Setelah itu, dilakukan inspeksi visual secara menyeluruh terhadap seluruh bagian WTMD, seperti kabel, sensor, dan panel kontrol, guna memastikan tidak adanya kerusakan fisik. Langkah selanjutnya adalah membersihkan sensor dan permukaan pada perangkat menggunakan kain microfiber yang bersih guna menghindari gangguan kinerja pada WTMD.

Selain itu, sangat penting untuk memeriksa koneksi kabel, untuk memastikan tidak adanya sambungan yang kendor atau rusak. Setelah pembersihan dan pengecekan dilakukan, uji fungsi perangkat dilakukan dengan melewatkannya objek dengan logam yang telah ditetapkan melalui WTMD untuk memastikan alat masih dapat mendeteksi keberadaan logam dengan akurat. Salah satu logam yang digunakan dalam proses kalibrasi ini adalah logam khusus berbentuk pistol pada

Standart Test Piece (STP). Logam ini selanjutnya diletakkan pada bagian tubuh tertentu lalu diuji dengan melewati WTMD. Apabila logam diletakkan pada bagian kepala maka WTMD harus mampu mendeteksinya dengan

menampilkan alarm peringatan dengan indikator lampu pada area yang dideteksi mengandung logam tadi.Terakhir, semua kegiatan pemeliharaan harus dicatat dalam log pemeliharaan, termasuk tanggal, jenis perawatan, serta kerusakan atau error yang ditemukan dan telah ditangani.



Gambar 17. Kalibrasi dan Maintenance Pada WTM

2.2.3 Pengecekan Panel Listrik dan CCTV

Selama pelaksanaan kegiatan magang di Unit Airport Technical Technology Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang, saya bersama dengan para pembimbing magang secara rutin melaksanakan pemeriksaan dan pemeliharaan terhadap berbagai perangkat infrastruktur penting terutama panel listrik dan sistem CCTV yang tersebar di berbagai area bandara baik itu area dalam seperti area keberangkatan, ruang tunggu, hingga gate keberangkatan, kemudian area luar seperti perimeter, hingga area parkir. Kegiatan pengecekan dan pemeliharaan panel listrik dan CCTV menjadi bagian penting dalam menjaga stabilitas sistem kelistrikan dan efektivitas sistem pengawasan, yang dimana kedua kegiatan ini berperan langsung terhadap keselamatan dan keamanan operasional bandara.

Panel listrik sendiri merupakan pusat distribusi daya bagi berbagai perangkat elektronik yang ada di bandara, perangkat ini mencakup WiFi, Mesin X-Ray, dan termasuk CCTV juga. Namun, pengecekan panel listrik yang diutamakan pada kegiatan ini adalah panel yang digunakan untuk pendistribusian pengoperasian dari CCTV. Pemeliharaan panel-panel listrik secara berkala

bertujuan untuk mencegah potensi korsleting, menjaga kestabilan tegangan, dan memastikan suplai daya tidak terganggu. Dalam praktiknya, langkah-langkah perawatan panel listrik dimulai dengan memutus aliran listrik demi keselamatan kerja. Setelah itu dilakukan pemeriksaan kabel, saklar, dan MCB. Pengukuran tegangan menggunakan multimeter dilakukan untuk memastikan tidak ada anomali daya. Terakhir, panel dibersihkan dari debu atau kotoran, karena kontaminan kecil pun bisa menyebabkan gangguan fungsi.

Sementara itu, sistem CCTV (Closed-Circuit Television) yang tersebar di berbagai titik strategis bandara—seperti ruang tunggu, check-in, terminal kargo, hingga area perimeter—juga tidak luput dari pemeriksaan rutin. CCTV memainkan peran penting dalam memantau aktivitas penumpang, mencegah tindakan kriminal, serta menjadi alat bantu dalam penyelidikan apabila terjadi insiden. Prosedur pemeliharaan CCTV mencakup beberapa langkah utama. Pertama, memeriksa kualitas rekaman pada sistem yang terdapat di ruang kontrol, hal ini termasuk memastikan keakuratan tanggal dan waktu rekaman. Jika terdapat CCTV yang

memiliki kualitas gambar yang buruk atau mati maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengecekan ke lokasi CCTV.

Jika kamera hanya gabur atau kualitas gambar yang ditampilkan tidak jelas kemungkinan disebabkan oleh kotoran atau debu sehingga hanya perlu membersihkannya saja, namun jika CCTV mati maka perlu dilakukan pemeriksaan pada panel CCTV dan CCTV. Pada tahap awal biasanya akan dilakukan pengecekan terhadap pasokan daya ke seluruh kamera, karena gangguan listrik bisa menyebabkan kamera tidak berfungsi. Selain itu, kami juga melakukan monitoring sistem melalui perangkat lunak untuk memastikan tidak ada kamera yang offline atau bermasalah. Pemeriksaan juga mencakup koneksi jaringan, terutama pada sistem CCTV berbasis IP, dengan mengecek router, switch, dan kabel LAN agar tidak ada gangguan dalam transmisi data. Kegiatan pemeliharaan ini tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga preventif untuk memastikan keamanan pada bandara tetap terpantau melalui CCTV



Gambar 18. Proses Pengecekan Panel CCTV dan Maintenance CCTV

2.2.4 Pemeliharaan Ruangan Server

Perawatan ruang server merupakan hal yang krusial untuk menjamin kontinuitas operasi dan performa maksimal dari infrastruktur teknologi informasi seperti PABX, PAS, Rak CCTV, Firewall, dan Panel-Panel lainnya. Terdapat beberapa aspek penting dalam melakukan perawatan ruang server:

- 1. Menjaga Kebersihan Ruangan**

Ruang server harus dijaga kebersihannya dan terlindung dari partikel debu. Aktivitas pembersihan perlu dilakukan secara berkala untuk mempertahankan kondisi lingkungan yang higienis.

- 2. Kontrol Suhu dan Kelembapan**

Tingkat temperatur dan kelembaban udara di dalam ruang server harus dikontrol dengan cermat. Temperatur yang berlebihan dapat mengakibatkan kerusakan pada komponen, sementara kelembaban yang tidak sesuai standar berpotensi menimbulkan proses korosi.

- 3. Pemeriksaan Keamanan**

Ruang server wajib diamankan dengan sistem penguncian dan pembatasan akses hanya untuk staf yang memiliki otoritas, sebagai upaya perlindungan perangkat dari risiko ancaman fisik.

- 4. Monitoring Sistem Kelistrikan**

Server perlu dilengkapi dengan sistem proteksi listrik seperti UPS (Uninterruptible Power Supply) sebagai perlindungan terhadap gangguan aliran listrik atau fluktuasi voltase yang tidak stabil.

- 5. Maintenance Berkala Perangkat**

Pelaksanaan pemeliharaan terjadwal pada komponen hardware server mencakup aktivitas seperti pembersihan sistem pendingin, penggantian komponen filter, serta inspeksi kondisi fisik peralatan.



Gambar 19. Pemeliharaan Ruang Server

2.2.5 Mempelajari Sistem Operasi yang Digunakan di Bandara

Mempelajari sistem operasi dan aplikasi yang digunakan di dalam bandara melibatkan serangkaian pemahaman mengenai berbagai teknologi yang digunakan dalam mendukung pengoperasian bandara. Teknologi ini sendiri digunakan untuk bekerja sama dalam memastikan efisiensi, keamanan, dan kenyamanan dalam setiap aspek perjalanan udara bagi penumpang dan juga pelaksanaan operasional di bandara. Berikut ini merupakan sistem-sistem operasi yang digunakan di bandara :

a. Master Clock

Master Clock merupakan sistem jam utama yang menampilkan dan menyingkronkan waktu secara real-time yang tersebar di lokasi-lokasi strategis dalam kawasan bandara. Beberapa penempatan dari fasilitas ini ada pada Area Keberangkatan, Area Kedatangan pengambilan bagasi penumpang, Gate 1 dan Gate 2 Keberangkatan. Fungsi utama dari sistem Master Clock ini adalah memastikan sinkronisasi waktu yang tepat dan seragam di seluruh bandara,

sehingga baik penumpang maupun petugas bandara dapat mengacu pada informasi waktu yang identik.



Gambar 20. Master Clock

b. FIDS (Flight Information Display System)

FIDS (Flight Information Display System) merupakan sistem tampilan digital yang digunakan di bandara untuk menyampaikan informasi penerbangan secara real-time kepada penumpang, petugas, dan pihak terkait. Informasi yang ditampilkan pada FIDS biasanya meliputi jadwal keberangkatan dan kedatangan pesawat, nomor penerbangan, status penerbangan (on-time, boarding, cancelled, landed), gate keberangkatan, destinasi tujuan dan maskapai, serta lokasi pengambilan bagasi.

Keberadaan FIDS menjadi sangat penting karena dapat memberikan informasi penerbangan yang akurat dan real-time, membantu penumpang dalam menemukan gate keberangkatan mereka, dan mengurangi ketergantungan pada informasi manual dari petugas.



Gambar 21. FIDS

c. Sistem Pemantauan Cuaca

Untuk menunjang operasional pelaksanaan penerbangan, di bandara juga terdapat fasilitas sistem pemantauan cuaca yang disediakan oleh pihak Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Keberadaan sistem ini dapat memberikan informasi mengenai cuaca secara real-time kepada penumpang dan juga dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan operasional penerbangan.

d. Sistem Manajemen Bagasi (Baggage Claim)

Sistem Manajemen Bagasi merupakan sistem yang mengelola bagasi penumpang pada saat kedatangan. Pada sistem ini terdapat perangkat keras Display Baggage Claim yang didalamnya berisi informasi mengenai jadwal peletakan barang untuk pengambilan bagasi dan maskapai kedatangannya. Selain itu sistem ini juga terintegrasi dengan fasilitas CCTV yang menunjukkan gambar secara real-time mengenai proses penurunan bagasi sebelum akhirnya diterima kembali oleh penumpang.



Gambar 22. Sistem Baggage Claim

c. Digital Banner

Digital Banner merupakan media digital berbasis STB (Set Top Box) yang digunakan untuk menyampaikan informasi, promosi, dan pesan visual di area publik. Digital banner sering digunakan untuk menyampaikan informasi penting kepada penumpang, mempromosikan produk atau layanan, hingga menyambut tamu penting atau acara khusus tertentu seperti peringatan hari raya. Digital Banner berbeda dengan spanduk konvensional pada umumnya, Digital banner memiliki konten yang bersifat dinamis yang artinya mampu membuat animasi, video, teks berjalan, dan gambar yang berganti secara otomatis.

Digital banner juga memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi penting seperti peraturan penerbangan, protokol keamanan, kemudian media promosi dan iklan seperti iklan komersil, dan promosi UMKM lokal atau pariwisata daerah.



Gambar 23. Digital Banner

f. Sistem Penjadwalan Penerbangan dan Penugasan Posisi Gerbang

Sistem ini merupakan elemen vital dalam operasional bandara yang bertanggung jawab mengatur timetable penerbangan dan menetapkan gate keberangkatan untuk setiap maskapai. Sistem ini menjamin penjadwalan penerbangan yang terorganisir dengan baik, mereduksi risiko penundaan, serta memaksimalkan utilisasi fasilitas bandara. Di samping itu, sistem ini berperan dalam melakukan komunikasi dengan personnel bandara dan airline terkait modifikasi jadwal atau alokasi terminal, sekaligus menyebarkan informasi kepada penumpang melalui display informasi dan platform digital.



Gambar 24. Display Gate

g. Public Address System (PAS)

Public Address System merupakan sistem yang digunakan untuk menyampaikan informasi penting kepada penumpang, petugas dan pihak terkait melalui pengeras suara. Sistem PAS dapat digunakan untuk mengumumkan jadwal penerbangan, perubahan gate, dan instruksi keselamatan, serta memberikan informasi umum yang berguna. Sistem ini meningkatkan aksesibilitas informasi, membantu dalam situasi darurat, dan meningkatkan pengalaman penumpang dengan memberikan informasi yang jelas dan tepat waktu. Keberadaan sistem PAS ini dibagi menjadi dua buah bagian, yakni PAS utama yang suaranya terdengar di seluruh fasilitas bandara, dan PAS Gate yang hanya terdengar suaranya di Ruang Tunggu Keberangkatan.



Gambar 25. Public Address System

h. Internet Corner

Internet Corner merupakan fasilitas public yang disediakan oleh Bandara untuk memberikan akses internet gratis atau berbayar kepada penumpang. Umumnya fasilitas ini berupa area khusus yang dilengkapi dengan komputer, meja kerja, kursi, dan koneksi internet. Fasilitas ini memungkinkan penumpang untuk mengakses informasi secara online, mengirim email, bekerja, atau sekedar berselancar di dunia maya sambil menunggu jadwal keberangkatan atau kedatangan pesawat yang ditumpangi.



Gambar 26. Fasilitas Internet Corner

i. Smart Toilet dan Costomer Touch Point Feedback

Smart Toilet merupakan fasilitas penilaian mengenai keberadaan fasilitas toilet yang ada di bandara, melalui sistem ini penumpang dapat memberikan penilaian dan masukan mereka mengenai fasilitas ini. Selanjutnya pada beberapa bagian fasilitas penting seperti Area Kedatangan dan area pengambilan bagasi juga terdapat fasilitas Customer Touch Point, fasilitas ini merupakan fasilitas yang digunakan untuk menampung feedback dari penumpang mengenai layanan kepuasan mereka terhadap beberapa fasilitas di bandara diantaranya adalah kenyamanan pengambilan bagasi dan kenyamanan ruang tunggu keberangkatan.



Gambar 27. Smart Toilet dan Costumer Touch Feedback

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dalam pelaksanaan kegiatan magang di bandara memberikan pengalaman dan pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa magang. Selama kegiatan magang penulis memperoleh pemahaman langsung mengenai system kelistrikan dan elektronika yang digunakan dalam operasional bandara, seperti peralatan navigasi, system komunikasi Public Address System (PAS), dan lain sebagainya. Kegiatan magang ini juga melatih keterampilan teknis dan perawatan, pemeriksaan dan pemecahan masalah peralatan elektro, sekaligus meningkatkan kedisiplinan tanggung jawab. Selain itu penulis dapat memahami pentingnya kendalaan system elektro dan mendukung keselamatan, keamanan, dan kelancaran operasional bandara.

Dengan adanya program ini, penulis dapat menghubungkan teori yang diperoleh di Politeknik Manufaktur Bangka Belitung dengan praktik di lapangan, sehingga menambah wawasan, pengalaman kerja, serta kesiapan untuk memasuki dunia kerja di bidang elektronika.

3.2 Saran

Berdasarkan pengalaman selama pelaksanaan kegiatan magang, penulis memberikan saran untuk mahasiswa yakni sebagai berikut :

1. Mahasiswa sebaiknya memiliki pengetahuan dan kompetensi dasar yang memadai mengenai bidang magang yang akan diambil, sehingga nantinya dalam pelaksanaan magang tidak merasa kebingungan dan sudah mengerti mengenai bagaimana mekanisme dari pelaksanaan magang ini.
2. Mahasiswa diharapkan lebih inovatif, kreatif, dan memiliki inisiatif dalam menanggapi permasalahan yang timbul dan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan program magang berlangsung.
3. Pihak kampus sebagai fasilitator magang seharusnya gencar melaksanakan

sosialisasi dan memperjelas informasi agar tidak terjadi misskomunikasi sehingga menyebabkan pelaksanaan magang menjadi terhambat seperti surat menyurat yang ganda terhadap dua penerima tempat magang.

**Form-MG-02 FORM ABSENSI KEHADIRAN**

Form absensi kehadiran dapat menggunakan form lain yang digunakan pada perusahaan/tempat Magang

FORM ABSENSI KEHADIRAN

Nama : Muhammad Alfatihatul Fadly

NPM/NIM : 0032346

Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia

Minggu Ke	Tanggal	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Paraf	Ket
1	1 Agustus 2025					✓	-		
2	4 Agustus s.d 8 Agustus	✓	✓	✓	✓	S	-		
3	11 Agustus s.d 15 Agustus	✓	✓	✓	S	✓	-		
4	19 Agustus s.d 22 Agustus	✓	✓	✓	✓	✓	-		
5	25 Agustus s.d 29 Agustus	✓	✓	✓	✓	✓	-		
6	1 September s.d 4 September	✓	✓	✓	✓	✓	-		
7	8 September s.d 12 September	✓	✓	S	✓	✓	-		
8	15 September s.d 19 September	✓	✓	✓	✓	✓	-		
9	22 September s.d 26 September	✓	S	✓	✓	✓	-		
10	29 September s.d 3 Oktober	✓	✓	✓	✓	i	-		
11	6 Oktober s.d 10 Oktober	i	✓	✓	✓	✓	-		
12	13 Oktober s.d 17 Oktober	✓	✓	✓	✓	✓	-		
13	20 Oktober s.d 24 Oktober	✓	✓	✓	S	✓	-		
14	27 Oktober s.d 31 Oktober	✓	✓	✓	✓	✓	-		
15	3 November s.d 7 November	✓	✓	✓	✓	✓	-		
16	10 November s.d 14 November	✓	✓	✓	✓	✓	-		
17	17 November s.d 21 November	✓	✓	S	S	S	-		
18	24 November s.d 28 November	✓	✓	✓	✓	✓	-		
19	1 Desember s.d 5 Desember	✓	✓	✓	S	✓	-		

Dibuat oleh:
Mahasiswa

Muhammad Alfatihatul Fadly

Mengetahui,
Kepala pimpinan unit

Depati Amir

Abdul Hafij

Catatan :

- berikan tanda centang untuk absensi harian. Paraf diberikan oleh Pembimbing/Supervisor
- diberikan tanda notasi : S=Sakit, I=Izin, A=Bolos, T=Terlambat
- kolom keterangan digunakan untuk jumlah jam ketidak hadiran mahasiswa
- kartu harus ditanda tangani pembimbing dan di stempel perusahaan

perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)



Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

Nama : Muhammad Alfatihatul Fadly

NPM/NIM : 0032346

Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia

Kegiatan Tanggal: 4 Agustus 2025 s/d 8 Agustus 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	1. Masuk pagi 08.00 2. Preventive CCTV di terminal 08.15 - 11.00 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Pemeriksaan alat speaker dan wall mount 13.30 - 16.55 5. Pulang 17.00
Selasa	1. Masuk pagi 08.00 2. Preventive CCTV dan speaker di terminal 09.00 – 11.30 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Preventive wall mount, perapihan kabel 13.30 – 16.55 5. Pulang 17.00
Rabu	1. Masuk 08.00 2. Corrective switch kabel LAN di perimeter 08.30 – 11.30 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Preventive CCTV di panel area parkir 13.30 – 16.50 5. Pulang 17.00
Kamis	1. Masuk 08.00 2. Pengamatan pada speaker dan FIDS 10.00 – 11.40 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Preventive xray di SCP 2 13.40 – 16.56 5. Pulang 17.00
Jumat	1. Masuk 08.00 2. Kegiatan kurvey (gotong royong) di area parkir 09.00 – 10.00 3. Preventive di ruangan server 10.13 – 11.30 4. Preventive FIDS dan corrective CCTV 14.00 – 16.58 5. Pulang 17.00
Sabtu	LIBUR

Dibuat oleh:
Mahasiswa

Muhammad Alfatihatul Fadly

Mengetahui, Pembimbing

Andi Sudarja

Catatan:

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini disi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)



Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

Nama : Muhammad Alfatihatul Fadly

NPM/NIM : 0032346

Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia

Kegiatan Tanggal: 11 Agustus 2025 s/d 15 Agustus 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	1. Masuk 08.00 2. Preventive CCTV di area selasar 10.00 - 12.00 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Corrective wall mount 14.30 - 16.59 5. Pulang 17.39
Selasa	1. Masuk 08.00 2. Corrective XRAY di SCP 1, digital banner 10.00 – 11.20 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Preventive monitor check in 13.40 – 17.50 5. Pulang 18.00
Rabu	1. Masuk 08.00 2. Preventive di ruangan server, CCTV 09.32 – 11.05 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Preventive XRAY di terminal kargo 14.44 – 17.00 5. Pulang 17.11
Kamis	1. Masuk 08.00 2. Preventive wall mount di terminal 10.00 – 11.58 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Corrective internet corner 15.00 – 16.59 5. Pulang 17.00
Jumat	1. Masuk 08.00 2. Kegiatan penyetelan zoom di ruang EXAOS 10.00 – 11.00 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Corrective master clock 15.15 – 16.00 5. Pembuatan draft laporan akhir magang 16.10 – 17.00
Sabtu	LIBUR

Dibuat oleh: Mahasiswa  Muhammad Alfatihatul Fadly	Mengetahui, Pembimbing  Andi Sudarja
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Catatan:

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)



Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

Nama : Muhammad Alfatihatul Fadly

NPM/NIM : 0032346

Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia

Kegiatan Tanggal: 19 Agustus 2025 s/d 22 Agustus 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	Tidak ada kegiatan, dikarenakan hari Cuti Bersama (LIBUR)
Selasa	1. Masuk pagi 08.00 2. Corrective CCTV 08.10 – 12.24 3. Istirahat 12.30 – 13.15 4. Preventive wall mount di ruangan EXAOS 15.15 – 17.19 5. Pulang 17.30
Rabu	1. Masuk 08.00 2. Preventive di ruangan server, CCTV 09.32 – 11.05 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Preventive XRAY di terminal kargo 14.44 – 17.20 5. Kegiatan mematikan fasilitas di terminal bandara 17.21
Kamis	1. Masuk 08.00 2. Corrective CCTV di perimeter 09.55 – 11.06 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Preventive master clock dan FIDS 15.00 – 16.07 5. Pembuatan draft laporan akhir magang 16.20 – 17.00
Jumat	1. Masuk 08.00 2. Kegiatan penyetelan zoom di ruangan EXAOS 10.00 – 10.15 3. Preventive CCTV di fixedbridge 10.13 – 12.00 4. Kegiatan pelepasan bracket master clock 14.40 – 16.47 5. Pulang 17.00
Sabtu	LIBUR
Dibuat oleh: Mahasiswa	 Muhammad Alfatihatul Fadly
Mengetahui, Pembimbing	 Andi Sudarja

Catatan:

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)



Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

Nama : Muhammad Alfatihatul Fadly

NPM/NIM : 0032346

Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia

Kegiatan Tanggal: 25 Agustus 2025 s/d 29 Agustus 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	1. Masuk pagi 08.00 2. Preventive CCTV di area portal 09.56 – 11.00 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Corrective CCTV di perimeter titik P32 14.00 – 16.30 5. Pulang 17.00
Selasa	1. Masuk pagi 08.00 2. Kegiatan pengecekan fasilitas di area terminal bandara 10.55 – 11.30 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Corrective XRAY di SCP 2, master clock 15.00 – 16.55 5. Pulang 17.00
Rabu	Tidak ada kegiatan, dikarenakan PILKADA (LIBUR)
Kamis	1. Masuk 08.00 2. Kegiatan pemasangan sound system di Gedung admin 08.48 – 11.02 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan pemasangan autogate travelling dan master clock 15.49 – 16.48 5. Pulang 17.00
Jumat	1. Masuk 08.00 2. Kegiatan pembuatan draft laporan akhir magang 09.00 – 11.13 3. Istirahat 11.45 – 13.30 4. Preventive XRAY di kargo 14.00 – 15.39 5. Pulang 17.00
Sabtu	LIBUR
Dibuat oleh: Mahasiswa	Mengetahui, Pembimbing Muhammad Alfatihatul Fadly

Andi Sudarja

Catatan:

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)



Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

Nama : Muhammad Alfatihatul Fadly

NPM/NIM : 0032346

Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia

Kegiatan Tanggal: 1 September 2025 s/d 4 September 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	1. Masuk pagi 08.00 2. Preventive display beggage claim, master clock 09.43 – 11.00 3. Corrective maintenance XRAY di kargo 11.03 – 11.55 4. Corrective maintenance CCTV di main gate 13.45 – 16.05 5. Pulang 17.00
Selasa	1. Masuk pagi 08.00 2. Preventive maintenance smart toilet, digital feedback 08.30 – 11.44 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Pengecekan CCTV di area runaway 15.40 – 16.46 5. Pengecekan fasilitas dan update content di terminal 16.45 – 17.42
Rabu	1. Masuk pagi 08.00 2. Kegiatan pembuatan draft laporan akhir magang 09.00 – 11.20 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Preventive XRAY di SCP 2 14.57 – 15.00 5. Pengecekan ulang perimeter 40 di area run away 15.36 – 17.00
Kamis	1. Masuk 08.00 2. Corrective XRAY di SCP 1 11.00 – 12.23 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Corrective conveyor belt 13.34 – 15.00 5. Preventive display check in 15.03 – 16.41
Jumat	Tidak ada kegiatan, dikarenakan tanggal merah (maulid nabi Muhammad SAW) (LIBUR)
Sabtu	LIBUR

Dibuat oleh: Mahasiswa  Muhammad Alfatihatul Fadly	Mengetahui, Pembimbing  Andi Sudarja
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Catatan:

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)



Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

Nama : Muhammad Alfatihatul Fadly

NPM/NIM : 0032346

Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia

Kegiatan Tanggal: 8 September 2025 s/d 11 September 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	1. Masuk 08.00 2. Corrective pelepasan lead certain di terminal lama 08.30 – 10.00 3. Kegiatan corrective pemasangan lead certain di terminal baru 10.15 – 11.45 4. Istirahat 12.00 – 13.05 5. Kegiatan melanjutkan pemasangan lead certain di terminal baru 14.02 – 17.00
Selasa	1. Masuk pagi 08.00 2. Pemasangan mic pada sound system di ruang tunggu 08.44 – 12.32 3. Istirahat 12.50 – 14.00 4. Kegiatan update video di terminal 15.14 – 16.59 5. Pulang 17.00
Rabu	1. Masuk pagi 08.00 2. Corrective CCTV di perimeter 10 10.09 – 11.42 3. Istirahat 12.10 – 13.00 4. Pengecekan fasilitas 14.57 – 15.50 5. Pulang 17.00
Kamis	1. Masuk 08.00 2. Corrective speaker di ruang tunggu 08.15 – 11.45 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Pengecekan fasilitas di terminal bandara 14.59 – 16.00 5. Pembuatan draft laporan akhir magang 16.00 – 17.00
Jumat	1. Masuk 08.00 2. Corrective UPS di XRAY kargo 08.12 – 10.00 3. Corrective speaker di area selasar 10.00 – 11.33 4. Kegiatan pembuatan draft laporan akhir magang 13.10 – 16.42 5. Pulang 17.00
Sabtu	LIBUR

Dibuat oleh:
Mahasiswa

Muhammad Alfatihatul Fadly

Mengetahui, Pembimbing

Andi Sudarja

Catatan:

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)



Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

Nama : Muhammad Alfatihatul Fadly

NPM/NIM : 0032346

Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia

Kegiatan Tanggal: 15 September 2025 s/d 19 September 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	1. Masuk pagi 08.00 2. Preventive XRAY di terminal kargo 09.00 – 11.56 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan pengecekan fasilitas di terminal bandara 14.37 – 15.30 5. Kegiatan pembuatan draft laporan akhir magang 16.00 – 17.00
Selasa	1. Masuk pagi 08.00 2. Preventive CCTV di depan lift dan arrival 09.15 – 11.38 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Preventive CCTV di area breakdown 13.49 – 14.41 5. Kegiatan pembuatan draft laporan akhir magang 15.00 – 17.00
Rabu	1. Masuk pagi 08.00 2. Corrective baggage claim di area arrival 08.56 – 10.00 3. Kegiatan pembuatan draft laporan akhir magang 11.00 – 12.00 4. Kegiatan pengecekan fasilitas 13.50 – 14.55 5. Pulang 17.00
Kamis	1. Masuk 08.00 2. Preventive XRAY di kargo 09.03 – 10.52 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Prepare sound system di gedung admin 15.29 – 17.15 5. Pulang 17.20
Jumat	1. Masuk 08.00 2. Prepare zoom meeting di gedung admin 08.00 – 10.53 3. Prepare sound system di gedung admin 10.53 – 12.00 4. Preventive wall mount di area make up, EXAOUS 13.56 – 17.01 5. Pulang 17.10
Sabtu	LIBUR

Dibuat oleh:
Mahasiswa

Muhammad Alfatihatul Fadly

Mengetahui, Pembimbing

Andi Sudarja

Catatan:

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini disi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)



Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

Nama : Muhammad Alfatihatul Fadly

NPM/NIM : 0032346

Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia

Kegiatan Tanggal: 22 September 2025 s/d 26 September 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	1. Masuk pagi 08.00 2. Preventive maintenance XRAY di SCP 2 08.30 – 11.07 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Preventive maintenance CCTV di titik perimeter 16 13.56 – 17.21 5. Pulang 17.25
Selasa	1. Masuk pagi 08.00 2. Preventive wall mount di area make up 10.40 – 11.59 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Corrective CCTV, wall mount, bracket CCTV 14.59 – 16.57 5. Pulang 17.00
Rabu	1. Masuk pagi 08.00 2. Preventive di ruang server 10.20 – 11.20 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Corrective maintenance speaker di area selasar 16.25 – 16.50 5. Corrective maintenance beggage claim 16.50 – 17.47
Kamis	1. Masuk 08.00 2. Corrective pemasangan UPS pada beggage claim 08.00 – 10.33 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Preventive maintenance master clock gate 1 dan 2 13.50 – 16.37 5. Pulang 17.00
Jumat	1. Masuk 08.00 2. Kegiatan pembuatan draft laporan akhir magang 10.00 – 11.30 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Corrective CCTV di EOC (Emergency Operation Centre) 15.47 – 17.00 5. Pulang 17.10
Sabtu	LIBUR

Dibuat oleh:
Mahasiswa

Muhammad Alfatihatul Fadly

Mengetahui, Pembimbing

Andi Sudarja

Catatan:

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)



Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

Nama : Muhammad Alfatihatul Fadly

NPM/NIM : 0032346

Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia

Kegiatan Tanggal: 29 September 2025 s/d 3 Oktober 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	1. Masuk pagi 08.00 2. Kegiatan pengecekan jaringan CCTV di ruang server 09.44 – 11.39 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan corrective maintenance CCTV 14.00 – 17.15 5. Pulang 17.00
Selasa	1. Masuk pagi 08.00 2. Kegiatan preventive maintenance digital feedback, smart toilet 10.40 – 11.59 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan preventive maintenance digital feedback, smart toilet 14.00 – 16.59 5. Pulang 17.00
Rabu	1. Masuk pagi 08.00 2. Kegiatan pendataan PC dan printer yang beroperasional 10.31 – 12.00 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan input user pada akses control di area arrival 15.59 – 16.05 5. Pulang 17.00
Kamis	1. Masuk 08.00 2. Kegiatan preventive XRAY di SCP 1, fire alarm di EXAOS 08.00 – 12.05 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan corrective maintenance pemasangan hardisk XRAY 14.45 – 17.27 5. Pulang 17.30
Jumat	1. Masuk 08.00 2. Kegiatan corrective maintenance pada jaringan CCTV di AMC 10.46 – 11.24 3. Istirahat 12.00 – 13.20 4. Kegiatan preventive maintenance XRAY di SCP 2 15.40 – 17.00 5. Pulang 17.10
Sabtu	LIBUR

Dibuat oleh:
Mahasiswa

Muhammad Alfatihatul Fadly

Mengetahui, Pembimbing

Andi Sudarja

Catatan:

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)



Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

Nama : Muhammad Alfatihatul Fadly

NPM/NIM : 0032346

Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia

Kegiatan Tanggal: 6 Oktober 2025 s/d 10 Oktober 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	1. Masuk pagi 08.00 2. Kegiatan preventive maintenance pada speaker di area selasar 11.38 – 12.26 3. Istirahat 12.26 – 13.30 4. Kegiatan pengecekan fasilitas di terminal 15.15 – 16.00 5. Pulang 17.00
Selasa	1. Masuk pagi 08.00 2. Kegiatan preventive maintenance FIDS area arrival 10.41 – 11.00 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan preventive maintenance CCTV di break down 14.00 – 15.54 5. Pulang 17.00
Rabu	1. Masuk pagi 08.00 2. Kegiatan corrective CCTV di ruangan server di garbarata 09.54 – 11.45 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan corrective internet corner di area tunggu 14.59 – 16.00 5. Pulang 17.00
Kamis	1. Masuk 08.00 2. Kegiatan pemasangan sound system di depan Gedung admin 08.00 – 11.43 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan corrective maintenance CCTV di terminal 14.43 – 16.30 5. Pulang 17.30
Jumat	1. Masuk 08.00 2. Kegiatan pembuatan draft laporan akhir magang 10.00 – 11.30 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan corrective maintenance XRAY di SCP 1 14.24 – 16.51 5. Pulang 17.10
Sabtu	LIBUR
Dibuat oleh: Mahasiswa	 Muhammad Alfatihatul Fadly
	Mengetahui, Pembimbing  Andi Sudarja

Catatan:

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)



Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

Nama : Muhammad Alfatihatul Fadly

NPM/NIM : 0032346

Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia

Kegiatan Tanggal: 13 Oktober 2025 s/d 17 Oktober 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	1. Masuk pagi 08.00 2. Kegiatan preventive maintenance di ruang server 09.32 – 11.37 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan preventive maintenance pada PABX 13.59 – 16.21 5. Pulang 17.00
Selasa	1. Masuk pagi 08.00 2. Kegiatan preventive maintenance wall mount di ruang AMC 10.00 – 12.07 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan corrective maintenance WTMD di SCP 2 13.12 – 15.53 5. Pulang 17.00
Rabu	1. Masuk pagi 08.00 2. Kegiatan preventive wall mount di Gedung security building 10.47 – 12.09 3. Istirahat 12.10 – 13.40 4. Kegiatan preventive PC monitoring CCTV di area secbuild 15.49 – 16.53 5. Pulang 17.00
Kamis	1. Masuk 08.00 2. Kegiatan corrective maintenance CCTV di area parkir mobil 09.54 - 11.44 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan pembuatan draft laporan akhir magang 15.00 – 16.30 5. Pulang 17.00
Jumat	1. Masuk 08.00 2. Kegiatan corrective maintenance CCTV di parkir mobil 09.48 – 11.40 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan corrective maintenance CCTV di Gedung VIP 14.14 – 16.22 5. Pulang 17.10
Sabtu	LIBUR
Dibuat oleh: Mahasiswa	Mengetahui, Pembimbing
 Muhammad Alfatihatul Fadly	 Andi Sudarja

Catatan:

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)



Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

Nama : Muhammad Alfatihatul Fadly

NPM/NIM : 0032346

Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia

Kegiatan Tanggal: 27 Oktober 2025 s/d 31 Oktober 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	1. Masuk pagi 08.00 2. Kegiatan pemasangan telepon di Gedung Administrasi 10.08 – 12.00 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan preventive maintenance XRAY, WTMD di SCP 2 14.00 – 16.11 5. Pulang 17.00
Selasa	1. Masuk pagi 08.00 2. Kegiatan mengikuti upacara hari sumpah pemuda 08.15 – 09.00 3. Kegiatan corrective maintenance XRAY di SCP 1 10.00 – 11.50 4. Kegiatan preventive maintenance wall mount di area PK 16.57 – 17.40 5. Pulang 17.48
Rabu	1. Masuk pagi 08.00 2. Kegiatan corrective maintenance di area XRAY 09.36 – 10.15 3. Kegiatan kalibrasi XRAY dan WTMD di SCP 1,2 dan 3 10.20 – 11.46 4. Kegiatan pembuatan draft laporan akhir magang 15.15 – 16.43 5. Pulang 17.00
Kamis	1. Masuk 08.00 2. Kegiatan pembuatan draft laporan akhir magang 09.00 - 11.36 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan pelepasan running teks di area selasar 15.07 – 16.57 5. Pulang 17.00
Jumat	1. Masuk 08.00 2. Preventive ruangan server, ruang tunggu, internet corner 09.42 – 11.09 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan pembuatan draft laporan akhir magang 14.37 – 16.10 5. Pulang 17.10
Sabtu	LIBUR

Dibuat oleh:
Mahasiswa

Muhammad Alfatihatul Fadly

Mengetahui, Pembimbing

Andi Sudarja

Catatan:

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini disi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)



Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

Nama : Muhammad Alfatihatul Fadly

NPM/NIM : 0032346

Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia

Kegiatan Tanggal: 3 November 2025 s/d 7 November 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	1. Masuk pagi 08.00 2. Kegiatan pengecekan panel CCTV di perimeter P35 dan area PK 09.53 – 11.33 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan preventive maintenance pada XRAY di SCP 1 13.30 – 16.58 5. Pulang 17.00
Selasa	1. Masuk pagi 08.00 2. Kegiatan corrective maintenance CCTV panel P32, P35 08.15 – 11.36 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan preventive maintenance monitor check in 14.14 – 15.34 5. Pulang 17.48
Rabu	1. Masuk pagi 07.00 2. Kegiatan corrective CCTV dan pengambilan converter 10.00 – 11.42 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan preventive maintenance di ruang server 14.35 – 15.44 5. Kegiatan preventive wall mount, corrective pelepasan CCTV 15.44 – 17.59
Kamis	1. Masuk 08.00 2. Kegiatan corrective server cctv di terminal lama 09.00 – 11.35 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan corrective pergantian converter di perimeter 14.34 – 16.53 5. Pulang 17.00
Jumat	1. Masuk 08.00 2. Kegiatan pembuatan draft laporan akhir magang 09.00 – 11.35 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan preventive beggage claim, FIDS, update content 13.57 – 16.50 5. Pulang 17.15
Sabtu	LIBUR

Dibuat oleh:
Mahasiswa

Muhammad Alfatihatul Fadly

Mengetahui,
Pembimbing/Coordinator

Andi Sudarja

Catatan:

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)



Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

Nama : Muhammad Alfatihatul Fadly

NPM/NIM : 0032346

Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia

Kegiatan Tanggal: 10 November 2025 s/d 14 November 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	1. Masuk pagi 08.00 2. Kegiatan corrective maintenance pengecekan jaringan CCTV 09.00 – 12.00 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan corrective maintenance pencopotan switch di parkiran 15.00 – 17.00 5. Pulang 17.10
Selasa	1. Masuk pagi 08.00 2. Kegiatan preventive di ruang server dan internet corner 08.15 - 11.24 3. Istirahat 12.00 – 14.00 4. Kegiatan pengecekan kembali jaringan CCTV area parkir 16.00 – 17.00 5. Pulang 17.00
Rabu	1. Masuk pagi 07.00 2. Kegiatan pembuatan draft laporan akhir magang 08.00 – 11.52 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan preventive master clock, FIDS dan selasar 14.35 – 15.44 5. Pulang 17.00
Kamis	1. Masuk 08.00 2. Kegiatan corrective maintenance panel CCTV di perimeter 09.00 – 11.15 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan preventive digital feedback, arrival, fire alarm 13.59 – 16.58 5. Pulang 17.00
Jumat	1. Masuk 08.00 2. Kegiatan gotong royong 08.00 – 12.30 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan preventive maintenance wallmount dan CCTV 14.56 – 16.54 5. Pulang 17.00
Sabtu	LIBUR

Dibuat oleh: Mahasiswa  Muhammad Alfatihatul Fadly	Mengetahui, Pembimbing/Coordinator  Andi Sudarja
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Catatan:

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)



Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

Nama : Muhammad Alfatihatul Fadly

NPM/NIM : 0032346

Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia

Kegiatan Tanggal: 17 November 2025 s/d 21 November 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	1. Masuk pagi 08.00 2. Kegiatan corrective maintenance pengecekan jaringan CCTV 09.00 – 12.00 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan corrective maintenance pencopotan switch di parkiran 15.00 – 17.00 5. Pulang 17.10
Selasa	1. Masuk pagi 07.00 2. Kegiatan preventive maintenance di perimeter P19, P20 dan P39 09.15 – 11.00 3. Kegiatan corrective maintenance WTMD yang berbunyi terus 11.10 – 12.00 4. Kegiatan preventive smart toilet di area ruang server 14.00 – 16.00 5. Kegiatan preventive di area SCP 1 dan TV ruang tunggu 16.10 – 17.00
Rabu	1. Masuk pagi 08.00 2. Kegiatan preventive di ruang server dan Internet corner 08.15 - 11.24 3. Istirahat 12.00 – 14.00 4. Kegiatan pengecekan kembali jaringan CCTV area parkir 16.00 – 17.00 5. Pulang 17.00
Kamis	1. Masuk 08.00 2. Kegiatan corrective maintenance jaringan CCTV di ruang AMC 08.17 – 09.28 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan corrective maintenance FIDS check in garuda 13.21 – 14.21 5. Kegiatan preventive maintenance CCTV fixed bridge 14.24 – 17.00
Jumat	1. Masuk 08.00 2. Kegiatan pembuatan draft laporan akhir magang 09.15 – 11.00 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan preventive XRAY, WTMD dan HHMD di SCP 2 14.25 – 15.50 5. Pulang 17.00
Sabtu	LIBUR

Dibuat oleh:
Mahasiswa

Muhammad Alfatihatul Fadly

Mengetahui,
Pembimbing/Coordinator

Andi Sudarja

Catatan:

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)



Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

Nama : Muhammad Alfatihatul Fadly

NPM/NIM : 0032346

Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia

Kegiatan Tanggal: 24 November 2025 s/d 28 November 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	1. Masuk pagi 08.00 2. Kegiatan preventive di ruang server dan internet corner 08.15 - 11.24 3. Istirahat 12.00 - 14.00 4. Kegiatan pengecekan kembali jaringan CCTV area parkir 16.00 - 17.00 5. Pulang 17.00
Selasa	1. Masuk 08.00 2. Kegiatan preventive maintenance digital feedback, FIDS 10.00 - 12.19 3. Istirahat 12.20 - 13.30 4. Kegiatan preventive digital banner, digital feedback 16.00 - 17.11 5. Pulang 17.00
Rabu	1. Masuk pagi 08.00 2. Kegiatan penggantian media player TV yang off di ruang tunggu 08.30 - 09.34 3. Kegiatan corrective maintenance TV Information 10.00 - 12.26 4. Kegiatan preventive wall mount di ruang EXAOS 13.24 - 14.24 5. Kegiatan inspeksi XRAY di SCP 1 15.00 - 16.59
Kamis	1. Masuk 08.00 2. Kegiatan pegecekan jaringan di POS 3 08.30 - 12.45 3. Istirahat 13.00 - 14.38 4. Kegiatan preventive XRAY di SCP 2 15.00 - 16.10 5. Pulang 17.00
Jumat	1. Masuk 08.00 2. Kegiatan preventive maintenance digital feedback, FIDS 10.00 - 12.19 3. Istirahat 12.20 - 13.30 4. Kegiatan preventive digital banner, digital feedback 16.00 - 17.11 5. Pulang 17.00
Sabtu	LIBUR

Dibuat oleh:
Mahasiswa

Muhammad Alfatihatul Fadly

Mengetahui,
Pembimbing/Coordinator

Andi Sudarja

Catatan:

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)



Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

Nama : Muhammad Alfatihatul Fadly

NPM/NIM : 0032346

Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia

Kegiatan Tanggal: 1 Desember 2025 s/d 5 Desember 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	1. Masuk pagi 08.00 2. Kegiatan preventive maintenance ruang server, internet corner 08.20 – 10.41 3. Istirahat 12.00 – 13.00 4. Kegiatan preventive maintenance display check in 14.59 – 15.51 5. Pulang 17.00
Selasa	1. Masuk pagi 07.00 2. Kegiatan pembuatan draft laporan akhir magang 10.00 – 11.55 3. Istirahat 12.00 – 14.00 4. Kegiatan sharing tentang fasilitas di terminal bersama anak magang lainnya 15.00 – 16.59
Rabu	1. Masuk pagi 08.00 2. Kegiatan corrective maintenance PC monitoring CCTV di AMC 08.15 – 09.53 3. Kegiatan pengenalan fasilitas ke anak magang baru di terminal 09.54 – 11.00 4. Kegiatan corrective mengganti CCTV di parkiran bandara 11.00 – 12.07 5. Kegiatan preventive ruang server, wall mount, area make-up 14.00 – 16.51
Kamis	1. Masuk 08.00 2. Kegiatan pengecekan dan pemberian materi tentang CCTV 08.30 – 09.47 3. Kegiatan corrective xray yang bermasalah (restart) 10.00 – 11.04 4. Kegiatan preventive server, wall mount di ruang server 11.04 – 12.00 5. Kegiatan pembuatan draft laporan akhir magang 14.55 – 16.15
Jumat	1. Masuk 08.00 2. Kegiatan pengecekan dan pemberian materi tentang CCTV 08.30 – 09.47 3. Kegiatan corrective xray yang bermasalah (restart) 10.00 – 11.04 4. Kegiatan preventive server, wall mount di ruang server 11.04 – 12.00 5. Kegiatan pembuatan draft laporan akhir magang 14.55 – 16.15
Sabtu	LIBUR

Dibuat oleh:
Mahasiswa

Muhammad Alfatihatul Fadly

Mengetahui,
Pembimbing/Coordinator

Andi Sudarja

Catatan:

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)



- Form-MG-04 FORM PENILAIAN PERUSAHAAN/PENGGUNA

- **FORM PENILAIAN PERUSAHAAN/PENGGUNA**- **Nama** : *Muhammad Alfatihatul Fadly*- **NPM/NIM** : *0032346*- **Nama Perusahaan** : *PT. Angkasa Pura Indonesia*

No	Unsur Penilaian	Nilai (centang yang sesuai)					
		A	AB	B	BC	C	D
1	Etika dan Integritas	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Kemampuan/keahlian pada bidangnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kemampuan Berbahasa Asing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Kemampuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Kemampuan berkomunikasi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Kemampuan bekerjasama dalam tim	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Kemampuan mengembangkan/ beradaptasi diri terhadap peralatan/ lingkungan yang baru	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Keselamatan kerja	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Tanggung-jawab terhadap tugas dan kewajiban	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Kedisiplinan dan ketaatan pada peraturan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Penilaian secara umum:

87

Pembimbing/Supervisor/Penanggung-Jawab

Axidi Sudarja

Kepala Pimpinan Unit

*Depati Amir**Depati Amir**ABDUL HAFIZ*